

## **Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai**

**Kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak**

**Socha Summarjaya**

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Tanjungpura Pontianak

Email : [srantika@yahoo.com/](mailto:srantika@yahoo.com/)

### **Abstrak**

Judul Penelitian ini adalah “*Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak; 2) pengawasan pada kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak; 3) pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak. Penelitian ini dipilih karena penulis melihat adanya fenomena – fenomena yang menyebabkan produktivitas kerja pegawai menurun. Penulis mempunyai dugaan bahwa pengawasan yang efektif akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan terlebih dahulu dan diuji validitas serta reliabilitasnya. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan korelasi sebesar 0,710 yang artinya signifikansi kuat pada interval koefisien korelasi 0,600 – 0,799 dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,710 > 0,666), dengan begitu maka hipotesis yang diajukan diterima. Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai  $R^2$  sebesar = 0,504 yang menunjukkan bahwa variabel pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 50,4%. Hal ini berarti pengawasan yang efektif mempunyai hubungan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Sisanya 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya disiplin, motivasi, lingkungan kerja dan lain – lain.

**Kata kunci** :Pengawasan, Produktivitas Kerja.

**Abstract**

The title of this research is the "Influence of the Controlling on Work Productivity of Menyuke District office staff of Landak Regency". This research purpose to find out and analyze: 1) Work Productivity of Menyuke District office staff of Landak Regency; 2) Controlling of Menyuke District office staff of Landak Regency; 3) Influence of the Controlling on Work Productivity of Menyuke District office staff of Landak Regency. This research was chosen because the author viewed the existence of phenomena that lead to decreased employee productivity. The author has presumption that an effective controlling will improve the productivity of work staff. This research including the type of quantitative research with hypothesis testing. The population in this study amounted to 11 people. Data collection techniques using questionnaire which has been tested in advance and tested the validity and reliability. Analysis techniques used are Simple Linear Regression. The results showed a correlation of 0,710 meaning significance of the strong correlation coefficient on the interval 0,526-0,799 and  $r_{\text{arithmetic}} > r_{\text{table}}$  ( $0,666 > 0,710$ ), so then the hypothesis proposed is accepted. Test results the coefficient of determination  $R^2$  values obtained by = 0,504 which indicates that a variable Controlling effect on work productivity of 50,4%. is means that effective control has a link in improving work productivity. The remaining 49.6% are affected by other variables which are not examined, such as discipline, motivation, work environment and others.

**Keywords:** Controlling, Work Productivity.

## A. Pendahuluan

Produktivitas kerja sering kita artikan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk menghasilkan barang atau jasa. Tujuan utama dari peningkatan produktivitas kerja pegawai adalah agar pegawai baik di tingkat bawah maupun di tingkat atas mampu menjadi pegawai yang efisien, efektif dan produktif. Seorang pegawai yang produktif adalah pegawai yang cekatan dan mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai mutu yang ditetapkan dan waktu yang lebih singkat, sehingga akhirnya dapat tercapai tingkat produktivitas kerja pegawai yang tinggi. Dengan demikian penting bagi seorang pimpinan berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai, agar instansi dapat berkembang dan dapat mempertahankan usahanya.

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya, sumber daya manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuknya, karena itu memberikan perhatian kepada unsur manusia merupakan suatu kewajiban dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja.

Untuk mendapatkan suatu hasil pekerjaan yang baik dan bermutu tinggi maka diperlukan pengawasan. Pada setiap instansi pemerintah memerlukan pengawasan dari pihak pimpinan. Pengawasan ini dilakukan oleh pimpinan sebagai suatu usaha membandingkan apakah yang dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini berarti juga pengawasan merupakan tindakan atau kegiatan pimpinan yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil kerja yang dikehendaki.

Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan baik dalam instansi pemerintah maupun swasta. Sebab dengan adanya pengawasan yang efektif maka sesuatu pekerjaan akan dapat berjalan lancar dan dapat menghasilkan suatu hasil kerja yang

optimal. Semakin lancar kerja dan disertai pengawasan yang baik maka pekerjaan itu akan berhasil dengan baik. Dengan pengawasan yang efektif akan mendorong pegawai lebih giat dalam bekerja dalam menghasilkan dan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

Berdasarkan penelitian awal (*pre survey*) yang dilakukan oleh peneliti selama 1 bulan, keadaan yang terjadi di Kantor Camat Menyuke menunjukkan adanya gejala-gejala kecenderungan penurunan produktivitas kerja para pegawai seperti dimana seringkali para pegawai lebih mementingkan untuk menyadap karet atau memberi makan ternaknya daripada masuk ke kantor sehingga mengganggu pelayanan kepada masyarakat, pekerjaan terbengkalai dan selesai tidak tepat waktu, seringkali pegawai melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat pada saat jam kerja seperti bermain kartu. Fenomena yang ditangkap penulis pada saat melakukan penelitian awal (*pre survey*) adalah apabila pimpinan/pengawas berada di kantor, para pegawai melaksanakan tugasnya dengan baik, seperti pelayanan kepada warga menjadi lebih cepat dan tepat waktu, berkurangnya pegawai yang melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat seperti bermain kartu, mengobrol pada saat jam kerja.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa pegawai di kantor tersebut, masih banyak pegawai yang belum mampu untuk mengoperasikan perangkat komputer, padahal di era *modern* sekarang ini komputer bukanlah suatu benda yang aneh dan asing lagi, zaman sekarang komputer merupakan suatu alat dalam meningkatkan produktivitas, dimana pekerjaan akan menjadi lebih cepat efektif dan efisien. Dalam kasus ini tidak tampak itikad dari para pegawai untuk memperbaiki diri seperti mengikuti pelatihan komputer dan sebagainya. Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis merumuskan masalah yaitu “Seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Menyuke?”.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis produktivitas kerja pada Kantor Camat Menyuke.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengawasan pada Kantor Camat Menyuke.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengawasan terhadap produktivitas Kerja Kantor Camat Menyuke.

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis dalam menghadapi dunia kerja kelak yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga mampu menemukan, menganalisa, dan memecahkan masalah dilapangan secara objektif dan sesuai dengan prosedur yang berkaitan dengan masalah pengawasan dan produktivitas kerja. kemudian penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengkaji permasalahan pengawasan dan produktivitas kerja secara lebih mendalam, memberikan pengetahuan kepada pembaca, serta menjadi sarana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu, serta dijadikan referensi kajian mengenai pengawasan dan produktivitas. Bagi Instansi dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan dan kebijaksanaan dalam rangka menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

## **B. Kerangka Teori dan Metodologi**

### **1. Pengaruh Pengawasan terhadap Prouktivitas**

**Produktivitas** pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Sikap yang demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan-perbaikan

dan peningkatan Revianto (dalam Sutrisno 2009:100), pendapat lain juga mengatakan produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Peran serta tenaga kerja di sini adalah penggunaan sumber daya serta efisien dan efektif (Kussrianto dalam Sutrisno 2009:102).

Untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator, yaitu: 1) kemampuan, 2) Meningkatkan hasil yang dicapai, 3) semangat kerja, 4) pengembangan diri, 5) mutu, 6) efisiensi (Sutrisno 2010:104).

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain:

- a. Pekerjaan yang membutuhkan minat
- b. Partisipasi pada keputusan yang mempengaruhi pekerjaan
- c. Kompensasi tidak langsung
- d. Pengawasan yang efektif
- e. Kesempatan pengakuan diri (Sinungan 1997:78).

Pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditentukan. Jelasnya pengawasan harus berpedoman pada rencana yang telah ditentukan, perintah, tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya (Handyaningrat 1996:143).

Proses pengawasan terdiri dari beberapa tindakan (langkah pokok) tertentu yang bersifat fundamental bagi semua pengawasan manajerial. Adapun langkah-langkah pokok ini meliputi :

- a. Penentuan ukuran atau pedoman baku (standar).
- b. Penilaian atau pengukuran terhadap pekerjaan yang sudah atau senyatanya dikerjakan.
- c. Perbandingan antara pelaksanaan pekerjaan dengan ukuran atau standar yang telah ditetapkan untuk

mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

- d. Perbaikan atau pembedulan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sehingga pekerjaan tadi sesuai dengan apa yang telah direncanakan. (Lubis, 1985:160).

Maka yang menjadi indikator pengukuran pengawasan adalah : Penentuan ukuran atau pedoman baku, pengukuran kerja, tingkat penyimpangan, tindakan koreksi/perbaikan

## 2. Metodologi Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini adalah penelitian asosiatif/korelasional. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yakni pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan dari segi data, penelitian ini menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2005:11).

Untuk memperoleh data atau informasi atau keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Teknik pengumpulan data primer
- b. Teknik pengumpulan data sekunder
- c. Studi Dokumen

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh/hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

### Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X), secara individual dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dimasukkan ke dalam rumus:  $Y = a + bX$

Dimana :

Y = subjek/nilai dependen yang diprediksi

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan/penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Maka nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum Y) (\sum XY)}{(n) (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum Y) (\sum X)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan penafsiran atau interpretasi angka yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:149) yaitu :

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,00        | Sangat Kuat      |

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian statistik tersebut, membuktikan bahwa hubungan antara variabel pengawasan dengan produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Menyuke dapat dikatakan kuat yakni dengan korelasi sebesar 0,710. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono (2008:230), bahwa apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada hasil uji statistik dengan nilai 0710 bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , yakni dengan taraf kesalahan 5% dan sampel 9 maka nilai  $r_{tabel}$  nya adalah 0,666. Hal ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,710 > 0,666$ ).

Berdasarkan pengujian statistik yang dilakukan, maka hipotesis yang menyatakan hubungan antara pengawasan dengan produktivitas pegawai Kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak, dapat diterima. Dengan nilai kedua variabel yang positif yakni kenaikan variabel yang satu diikuti kenaikan variabel yang lainnya ataupun sebaliknya. Jadi apabila pengawasan baik maka produktivitas pegawai juga akan baik. Terbukti dengan meyakinkan atau berlaku di lokasi penelitian yakni di Kantor Camat Menyuke, Kabupaten Landak. Semakin meningkatnya atau semakin membaiknya pengawasan maka akan semakin meningkat dan membaik pula produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Menyuke. Sebaliknya semakin rendah pengawasan maka akan semakin rendah pula produktivitas kerja pegawai.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan, dilakukan penghitungan koefisien determinasinya, yakni  $r^2 \times 100\%$  ( $0,5041 \times 100\%$ ). Maka untuk koefisien korelasi 0,710 bila dikuadratkan akan didapatkan 0,5041 dengan begitu besar koefisien determinasinya sebesar 50,41 %. Dengan demikian dari 100% responden pada kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak, 50,41% menyatakan pengawasan memiliki hubungan, sedangkan 49,59 % menyatakan faktor lain yang berhubungan namun tidak diteliti. Hal ini menunjukkan variabel pengawasan adalah salah satu faktor terbesar yang memiliki hubungan dengan produktivitas kerja pegawai.

Hasil Uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel pengawasan sebesar 2,665 diterima pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti pengawasan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja artinya semakin baik pengawasan, maka semakin tinggi produktivitas kerja pegawai, sebaliknya semakin kurang baik pengawasan, maka semakin rendah produktivitas kerja pegawai. Pengawasan yang efektif akan meningkatkan kemampuan dan hasil kerja serta semangat kerja yang tinggi dari pegawai sehingga pegawai tersebut ingin mengembangkan dirinya agar menjadi pegawai yang lebih

bermutu dan efisien. Dengan menciptakan pengawasan yang efektif akan meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Hasil penelitian ini sedikit bertolak belakang dengan latar belakang penelitian yang diajukan, yang dalam pengamatan penulis terjadi ketidaksesuaian antara produktivitas kerja pegawai dengan standar kerja. Setelah dilakukan penelitian, ternyata pengawasan yang dilakukan sudah cukup baik, terlihat dari penetapan standar kerja, pengukuran hasil kerja, tingkat penyimpangan dan tindakan koreksi atau perbaikan yang berjalan dengan baik begitu pula produktivitas kerja pegawai yang terlihat kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi yang baik.

Hal ini bisa terjadi, mengingat pada pra penelitian yang dilakukan penulis hanya melihat dari permukaan saja, sehingga menimbulkan anggapan bahwa pengawasan yang ada di Kantor Camat Menyuke kurang baik, karena tidak adanya penetapan standar yang baik pada kantor tersebut, begitu pula dengan produktivitas kerja pegawai yang dimana penulis melihat banyaknya pegawai yang santai pada saat jam kerja, lebih memilih untuk menyadap karet daripada masuk kantor. Ternyata asumsi awal penulis terbantah karena setelah diteliti pegawai yang menyadap karet tersebut sedang melaksanakan cuti tahunan, untuk pegawai yang santai pada saat jam kerja, dikarenakan sarana dan prasarana tidak dapat di gunakan seperti perangkat komputer, karena aliran listrik dari PLN padam dan mereka tidak memiliki tenaga listrik cadangan seperti mesin *genset*.

#### **D. Simpulan dan Batasan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Kantor Camat Menyuke serta hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil yang didapatkan, menunjukkan bahwa pengawasan yang ada di Kantor Camat Menyuke sudah

- baik, melihat penetapan standar kerja, pengukuran hasil kerja, tingkat penyimpangan dan tindakan koreksi atau perbaikan yang baik, hal ini tentu akan sangat mempengaruhi produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Menyuke.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dalam hal ini produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Menyuke dapat dikatakan baik, dengan hasil penghitungan untuk variabel dari tiap – tiap indikator menunjukkan angka yang baik.
  - c. Ada hubungan yang kuat antara pengawasan dengan produktivitas kerja pegawai pada kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak. Dengan hasil pengujian statistik menunjukkan korelasi sebesar 0,710. Hal ini menunjukkan interpretasi yang kuat dalam rentang interval koefisien korelasi yakni 0,60 – 0,799 dan dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang berarti  $H_a$  diterima ( $0,710 > 0,666$ ).
  - d. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan :  $Y = 30.649 + 0,536X$  yang artinya produktivitas kerja pegawai dipengaruhi oleh pengawasan. Hasil analisis regresi juga memperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,504 ini berarti 50,4% variabel produktivitas kerja dipengaruhi oleh pengawasan. Sisanya sebesar 49,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pengawasan juga berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$   $X = 2,665$  diterima pada taraf signifikansi 5%.
- dikurangi maka akan dapat menurunkan produktivitas kerja.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor Camat Menyuke, terkait apabila menghadapi permasalahan yang sama yakni produktivitas kerja pegawai. Sehingga informasi ini dapat dijadikan bahan acuan dalam upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai.
  - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan mengambil permasalahan yang sama atau menyerupai, khususnya untuk Sekcam yang menghadapi permasalahan dalam menghadapi permasalahan produktivitas kerja pegawai Kantor Camat Menyuke Kabupaten Landak.

Keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti antara lain :

Adapun implikasi yang terdapat pada penelitian ini adalah :

- a. Apabila pengawasan ditingkatkan, maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai dan sebaliknya, apabila pengawasan
- a. Jumlah populasi yang berjumlah 11 orang merupakan keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti. Sampel penelitian yang ideal adalah sampel yang berjumlah 30 responden atau lebih. Hal ini tentu saja kan berbeda hasilnya jika penelitian mengambil sampel kurang dari 30 dan lebih dari 30.
- b. Keterbatasan penelitian ini juga terletak pada penggunaan metodologi penelitian. Metode penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, maka dirasakan temuan ini kurang menyentuh persoalan secara mendalam. Bila didekati dengan pendekatan kualitatif mungkin akan mengupas secara lebih jelas persoalan yang ada.
- c. Keterbatasan peneliti pada waktu yang sedikit untuk melakukan penelitian sehingga peneliti hanya

meneliti 1 variabel saja yaitu pengawasan. Masih ada beberapa lagi variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai.

#### **E. Referensi**

Handayaniingrat Soewarno. 1985. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Toko Gunung Agung.

Handoko, T.Hani. 1995. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.

Lubis Ibrahim.1985. *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

-----, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

-----, 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sulistiyani,Teguh,Ambar (Ed).2009. *Memahami Good Governance: Dalam perspektif Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gava Media.

Sutrisno Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.

Umar Husein. 1999. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA**

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124

Homepage :

Email :

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap : SOCHA SUMMARJAYA

NIM / Periode Lulus : E42008090/ 2012

Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI

Email address/HP : / 085252227767

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGAWASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI  
KANTOR CAMAT MENYUKE KABUPATEN LANDAK**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, pengelola jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

Fulltext

Content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

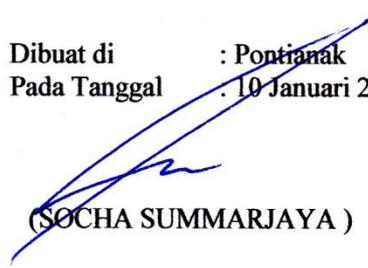
Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui/Disetujui  
Pengelola Jurnal ..... 11/1/2013.....  
  
Drs. H. Agus Eka, M.Si  
NIP. 19630123 198810 1 001

Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal : 10 Januari 2013

  
(SOCHA SUMMARJAYA)